
NEWS RELEASE

Transformasi ekonomi Myanmar

menarik minat satu dari empat perusahaan Asia untuk berinvestasi

Yangon, Myanmar, 23 Maret 2015 – Myanmar merupakan salah satu negara tujuan investasi bagi perusahaan-perusahaan Asia di tahun 2015, hal ini berdasarkan riset yang dilakukan oleh United Overseas Bank (UOB). Hasil riset yang berjudul “UOB Asian Enterprise Survey 2014”¹ menunjukkan satu dari empat perusahaan Asia berencana untuk berekspansi ke Myanmar tahun ini.

Myanmar merupakan lokasi investasi yang menarik untuk jangka panjang dalam memenuhi kebutuhan kaum urban di negara berpenduduk 60 juta jiwa. The McKinsey Global Institute mempredisikan dibutuhkan dana sejumlah S\$ 320 Juta untuk investasi infrastruktur guna mendorong pertumbuhan ekonomi Myanmar.

Sepertiga perusahaan dari Hong Kong (31 persen) menyatakan bahwa mereka akan berekspansi ke Myanmar di 2015, hal yang sama juga dinyatakan dari perusahaan di Thailand (28 persen), Tiongkok (26 persen), Malaysia (25 persen), Singapura (21 persen) dan Indonesia (18 persen).

Ian Wong, Managing Director, Group Strategy and International Management, UOB Group mengatakan UOB berkomitmen untuk membantu nasabahnya melakukan investasi di industri-industri yang mendorong pertumbuhan di Myanmar secara berkesinambungan.

“Untuk membangun pondasi yang kokoh guna menunjang pertumbuhan ekonomi Myanmar jangka panjang, Myanmar harus mampu menarik investasi di bidang transportasi, listrik dan telekomunikasi. Perusahaan-perusahaan yang memiliki spesialisasi di bidang-bidang tersebut mendapatkan kesempatan menjadi bagian transformasi ekonomi Myanmar, dan kami berkeinginan untuk membantu mereka” ujar Ian Wong.

¹ The *UOB Asian Enterprise Survey 2014* dilakukan di akhir 2014. Sebanyak 1.024 pengusaha Asia dari Tiongkok, Hong Kong, Indonesia, Malaysia, Singapura dan Thailand di survey untuk mengetahui bagaimana mereka melihat tantangan dan kesempatan di kawasan regional, serta rencana mereka untuk tumbuh.

Investasi yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur di Myanmar, juga menciptakan peluang bisnis bagi perusahaan di bidang informasi teknologi, jasa, konstruksi dan pertanian. Menurut UOB Asian Enterprise Survey 2014, perusahaan-perusahaan Indonesia yang berminat berinvestasi di Myanmar dari sektor Informasi Teknologi (38 persen), jasa (38 persen), konstruksi (25 persen) dan pertanian (25 persen).

Liberalisasi keuangan untuk menumbuhkan investasi asing langsung ke Myanmar

Salah satu faktor memfasilitasi pertumbuhan investasi ke Myanmar adalah dengan melakukan liberalisasi di sektor perbankan. Akses untuk kebutuhan pendanaan kini tersedia lebih luas dengan diberikannya ijin kepada sembilan bank internasional asing tahun lalu, termasuk UOB.

Liberalisasi sektor keuangan Myanmar merupakan topik utama pada forum diskusi peluang dan tantangan dalam pertumbuhan Myanmar. The ASEAN-Myanmar Forum diselenggarakan oleh Singapore Institute of International Affaris bersama Kamar Dagang dan Industri Myanmar serta Kamar Dagang dan Industri Singapura. Acara ini memberikan penjelasan kepada para nasabah regional UOB dalam mengeksplorasi beragam kesempatan di Myanmar.

Berbicara di kesempatan forum tersebut, Ian Wong mengatakan UOB melihat minat tinggi dari nasabah-nasabahnya untuk berinvestasi di Myanmar. "Pembukaan kantor cabang kami di Yangon dalam beberapa bulan mendatang memberikan kami peluang untuk bekerjasama lebih erat dengan Bank Sentral Myanmar dan bank lokal dalam menyediakan layanan perbankan lintas batas dan juga memberikan solusi untuk kebutuhan investasi dan pengembangan bisnis di Myanmar" ujar Ian Wong.

Ian Wong mengatakan perusahaan-perusahaan yang berminat untuk ekspansi ke Myanmar dapat memanfaatkan layanan UOB di kawasan regional melalui layanan perbankan korporasi serta jaringan cabang UOB.

The *UOB Asian Enterprise Report 2014* dapat diunduh melalui www.uobasianenterprises.com.

-- Selesai --

Sekilas mengenai PT Bank UOB Indonesia

PT Bank UOB Indonesia (UOBI) didirikan di tahun 1956. UOBI merupakan anak perusahaan dari United Overseas Bank Limited (UOB), yang memiliki jaringan di lebih dari 500 kantor cabang di 19 negara di kawasan Asia Pasifik, Eropa Barat dan Amerika Utara. Kehadiran UOBI di Indonesia terwakili melalui lebih dari 200 cabang di 64 kota di 19 propinsi.

UOBI berkomitmen memberikan produk perbankan terbaik dan layanan nasabah yang prima. UOBI menawarkan beragam produk dan jasa perbankan yang dikategorikan kepada individu, *business banking*, *commercial banking*, *corporate banking*, *global markets and investment management*.

Layanan perbankan UOBI dapat diakses oleh nasabahnya di kawasan Asia Tenggara melalui ratusan jaringan ATM UOB di Singapura, Malaysia dan Thailand. Nasabah juga dapat bertransaksi menggunakan jutaan ATM berlogo VISA yang tersebar di berbagai manca negara, 88.000 ATM Prima dan 40.000 ATM Bersama.

Melalui beragam layanan korporasi/komersial, perbankan individu dan jaringan yang kuat di Asia, UOBI dikenal sebagai Bank yang memiliki fokus bisnis membantu perusahaan mengembangkan bisnisnya. UOBI telah memfasilitasi beragam perusahaan ekspansi ke Indonesia. UOB Indonesia memperoleh rating AAA (idn) *Fitch Ratings Indonesia*.

Pada tahun 2014, UOBI meraih berbagai penghargaan berupa Indonesian Bank Loyalty Award untuk kategori Proud produk simpanan di bank konvensional dengan asset dibawah Rp100 Triliun, Contact Centre Service Excellence Award, Best Structured & Commodity Trade Solution of The Year dari Alpha Southeast Asia Award.

UOB Indonesia melalui program Corporate Social Responsibility turut berpartisipasi aktif membangun komunitas. Kegiatan CSR UOBI fokus kepada dunia seni, pendidikan dan anak-anak. Sejak tahun 2010 UOBI mengadakan kompetisi seni secara regular di Indonesia melalui UOB Painting of The Year. UOBI juga mendorong karyawannya untuk ikut serta di kegiatan sukarela, antara lain melalui UOB Heartbeat, Kegiatan Donor Darah dan Donasi Buku.

Informasi lebih lanjut mengenai UOB Indonesia, silahkan kunjungi www.uob.co.id

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

Steven Fitzgerald Sipahutar

Strategic Communications

Tel: +62 21 2350 6000 ext. 31246

Email: stevenfigerald@uob.co.id